

RINGKASAN

SADAM TRI JUMAKIR. Produksi Benih Alpukat (*Persea americana* Mill.) secara *Grafting* di Gapoktan Karya Duta Cipaku (Seeds Production of Avocado (*Persea americana* Mill.) by *Grafting* at Gapoktan Karya Duta Cipaku). Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Alpukat (*Persea americana* Mill.) merupakan tanaman buah yang sangat ekonomis dengan nilai gizi yang tinggi. Kurangnya ketersediaan bibit bermutu merupakan salah satu kendala dalam peningkatan hasil dan kualitas buah alpukat. Upaya untuk memperbaiki mutu bibit alpukat dapat dilakukan dengan cara pembiakan vegetatif buatan yaitu sambung pucuk (*grafting*). Upaya meningkatkan produksi tanaman alpukat diperlukan bibit bermutu dan teknik cara perbanyakan tanaman secara vegetatif agar cepat berproduksi.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Gapoktan Karya Duta Cipaku dengan tujuan mempelajari produksi benih alpukat (*Persea americana* Mill.) yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari sampai dengan 05 April 2024. Kegiatan produksi benih dilakukan mengikuti alur kegiatan yang ditetapkan gapoktan. Kegiatan pendahuluan dan kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung, wawancara, studi pustaka serta pengumpulan data.

Perbanyakan benih tanaman alpukat dengan metode vegetatif (*grafting*). Bibit batang bawah berasal dari biji sapan yang disemai selama 4-5 bulan sedangkan batang atas berasal dari pohon induk yang telah terdaftar varietasnya. Pelaksanaan kegiatan produksi benih diawali dengan persiapan lahan dan pembuatan bedengan dengan jarak bedengan minimal 50 cm-100 cm dan lebar bedengan 120 cm. Pencucian biji menggunakan sikat dan air mengalir serta dijemur sampai kering. Penyemaian biji dilakukan di bedengan dan posisi hylum dibagian bawah. Persiapan pohon induk menggunakan pohon induk alpukat varietas Cipedak (miki) dengan umur 8 tahun. Persiapan batang bawah dipindah tanam menggunakan *polybag* 25 cm x 25 cm dengan total persiapan batang bawah sebanyak 5000 *polybag*. Pengambilan batang atas menggunakan gunting stek dengan karakter batang atas yang tidak terlalu keras dan lunak. Pelaksanaan *grafting* dilakukan menggunakan teknik sambung baji dengan menyambungkan batang bawah dan batang atas.

Pemeliharaan meliputi kegiatan pencabutan gulma dan penyiraman 2 hari sekali apabila tidak turun hujan. Pengamatan daya tumbuh dilakukan dengan mengamati entres mati, hidup, dan dorman pada hari pengamatan yaitu 14 hari setelah sambung, 30 hari setelah sambung, dan 75 hari setelah sambung. Pengemasan dilakukan menggunakan peti sesuai ukuran benih dan pemasaran dilakukan secara offline dan online.

Kata kunci: benih bermutu, cipedak, sambung baji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.